

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, mahasiswa diharapkan lebih leluasa dalam mengeksplor bakat dan minatnya apalagi kondisi sosial, budaya, teknologi, serta dunia kerja yang saat ini tentunya sering mengalami perubahan. Dengan adanya permasalahan berikut maka dibutuhkan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan potensinya sesuai minat dan bakatnya.

Kampus Merdeka merupakan program bagi mahasiswa untuk mendapat kemerdekaan belajar di Perguruan Tinggi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan adanya Kampus Merdeka dapat membuat bakat dan minat yang dimiliki setiap mahasiswa akan tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Studi Independen Bersertifikat (SIB) merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di luar kampus selama 1 semester bersama mitra atau industri secara langsung. Kegiatan Studi Independen setara dengan 20 sks. Program ini sangat direkomendasikan untuk para mahasiswa karena pada dasarnya program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan di luar perkuliahan. Program ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa yang ingin meningkatkan *skill* di dunia industri.

Salah satu mitra yang saya ikuti adalah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional dengan tema Studi Independen “Be A Digital Exporter” atau biasa disingkat dengan SIBADE merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Mahasiswa peserta akan mengikuti program terpadu pengembangan *attitude*, *skill* dan *knowledge* sehingga siap menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor, menjadi fasilitator UKM ekspor dan pada akhirnya menjadi eksportir.

Sesuai dengan filosofi pembelajaran ekspor “*from local go global*”, para mahasiswa peserta akan menjalani proses *team building* secara daring dan untuk memahami potensi ekspor di berbagai daerah. Pengembangan tim dan entrepreneurship akan ditanamkan pada mahasiswa peserta melalui serangkaian kegiatan *Online Export Networking* yang mengoptimalkan jejaring Sekolah Ekspor termasuk peserta Sekolah Ekspor di berbagai daerah. Melalui kegiatan ini peserta diharapkan bisa lebih saling kenal, dan lebih memahami potensi produk ekspor lokal serta bergaul dengan akses pasar ekspor global.

1.2. Tujuan Proyek/Studi Independen

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program Studi Independen Bersertifikat di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *rebranding* produk UMKM.
2. Melakukan *onboarding* produk hasil *rebranding* produk UMKM di *e-commerce* market ekspor.
3. Melakukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan sosial media sebagai media untuk melakukan promosi penjualan.

1.3. Manfaat Proyek/Studi Independen

Adapun manfaat dari pelaksanaan dari pelaksanaan program Studi Independen Bersertifikat di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

- a. Memberikan kontribusi nyata bahwa mendukung program yang telah dibuat Kemendikbud Ristek.
 - b. Dapat mengembangkan potensi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur di bidang Ekspor.
 - c. Dapat menciptakan ruang kolaborasi aktif antara Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan Lembaga Sekolah Ekspor
2. Manfaat untuk Mitra Proyek/Studi Independen
 - a. Dapat memperkenalkan kepada mahasiswa tahapan proses *rebranding* produk UMKM.
 - b. Dapat memperkenalkan mahasiswa tahapan proses ekspor dan juga *onboarding marketplace* di market ekspor.
 - c. Dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dengan memperkenalkan kepada mahasiswa proses ekspor pada mata kuliah wirausaha.
 3. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Menjadi fasilitator UMKM.
 - b. Dapat mengetahui bagaimana cara melakukan *rebranding* produk UMKM dan mengetahui tahapan dalam mengekspor produk.
 - c. Menjadi eksportir muda.

1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Proyek/Studi Independen

Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi yang berkembang mampu memunculkan pola baru dalam hubungan internasional, termasuk dalam hal perdagangan internasional. Teknologi telah berhasil menciptakan konsep global *e-commerce* dan *online retail* sebagai cara baru dalam bertransaksi. Transaksi *e-commerce* bisa dilakukan dengan cara yang sangat fleksibel sehingga cara berjualan ini banyak dipilih dan berkembang pesat di seluruh dunia. Tren *e-commerce* bahkan diprediksi akan terus meningkat. Tren pasar *e-commerce* yang berlangsung di seluruh dunia ini bahkan juga mendorong terjadinya perdagangan internasional yang lebih intens. Hal ini merupakan peluang tersendiri bagi Indonesia untuk dapat mengembangkan ekspor dengan memanfaatkan *e-commerce*. Untuk menangkap peluang ini, kita perlu mengkolaborasikan pasar dunia yang terbuka lebar dengan teknologi yang mendorong perkembangan *e-commerce*.

Berdasarkan pemaparan diatas maka memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melakukan ekspor produk hasil *rebranding* UMKM. Salah satu kelemahan utama usaha kecil di Indonesia adalah masih terbatasnya adopsi informasi teknologi untuk mendinamisasi dan memajukan usaha kecil. Berdasarkan hal tersebut, informasi teknologi akan sangat berperan untuk memajukan sektor Usaha Kecil-Menengah. *E-commerce* merupakan salah satu bentuk Sistem Informasi Teknologi yang menawarkan berbagai keuntungan bagi para pelaku UKM apabila diadopsi atau diterapkan. Salah satu keuntungan yang ditawarkan oleh *e-commerce* bagi Usaha Kecil-Menengah adalah memperluas saluran pemasaran produk atau pangsa pasar sehingga dapat menjangkau ke berbagai belahan dunia.

Dalam strategi pemasaran yang dilakukan mahasiswa adalah dengan memanfaatkan sosial media seperti Youtube, Instagram, dan Tik-Tok. Sosial media sebagai salah satu media promosi yang mudah diakses dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu media sosial mudah digunakan tanpa adanya biaya. Media sosial mampu membantu memperluas pemasaran produk UMKM dan memberikan solusi komunikasi interakTIF antara pelaku bisnis UMKM dengan pelanggan secara langsung. Media sosial saat ini yang sering digunakan dalam strategi bisnis adalah dengan menggunakan Instagram, facebook maupun youtube. Media sosial tersebut memberikan sarana bagi penggunanya dalam berbagai teks, gambar, audio, dan video serta menyediakan sarana kepada penggunanya dalam memberikan pesan maupun *feedback*.